

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma postpositivisme. Dalam paradigma ini realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis dan penuh makna. Paradigma yang demikian disebut paradigma postpositivisme yang digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apa pun.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Terdapat 2 jenis penelitian, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Abdussamad, 2021), Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan. Oleh sebab itu, penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry*, atau *field study*.

Penelitian kualitatif memusatkan pada kegiatan ontologis. Data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada

sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data. Oleh sebab itu penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dan sifat penelitian Deskriptif dengan memberikan informasi mengenai kebiasaan dan memberikan gambaran secara mendalam.

3.3 Metode Penelitian

Menurut (Harmon et al., 2016) Metode Penelitian yaitu cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Menurut (Sugiyono, 2015) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data dengan tujuan mendeskripsikan, membuktikan, mengembangkan, dan menemukan pengetahuan serta teori guna memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yaitu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dengan melakukan analisa suatu masalah dalam kehidupan manusia.

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu Studi Kasus. Menurut (Yin, 2018), studi kasus merupakan metode penelitian yang biasanya menyajikan pertanyaan utama dalam penelitian untuk menjawab “*how*” dan “*why*”. Kemudian dalam metode studi kasus, peneliti hanya memiliki sedikit kendali atau bahkan tidak sama sekali terhadap peristiwa tersebut, lalu fokus studi pada metode studi kasus ialah masa kini (kontemporer) bukan berbentuk historis.

Terdapat 3 jenis studi kasus menurut (Yin, 2018), yaitu studi kasus eksplanatif, studi kasus deskriptif, dan studi kasus eksploratif. Studi kasus deskriptif mempunyai banyak tujuan, seperti menyajikan situasi yang jarang

ditemui atau situasi yang biasanya tidak dapat diakses oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan studi kasus deskriptif untuk menggambarkan perilaku atau kebiasaan yang patut dicatat dan diselidiki lebih lanjut.

3.4 Key Informan dan Informan

Menurut Moleong (2015), informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebajikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai- nilai, sikap, dan proses yang menjadi latar penelitian.

Penelitian ini membatasi informan dengan karakteristik sebagai berikut :

1. Informan merupakan pemain Mobile Legends
2. Informan merupakan Gen Z dengan tahun lahir di rentang 1995 - 2012
3. Informan merupakan pelaku ataupun korban *trash-talking* ketika bermain Mobile Legends

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategi dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data penelitian, penulis menggunakan metode Wawancara. Wawancara atau *interview* adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan obyek yang diteliti.

Dalam (Fadli, 2021), terdapat beberapa macam wawancara , yaitu wawancara terstruktur, semisterstruktur, dan tidak terstruktur.

1) Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data. Supaya setiap pewawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara.

2) Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide- idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3) Wawancara tak berstruktur

Wawancara seperti ini adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoma wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Peneliti melakukan jenis wawancara semi terstruktur dengan melakukan *interview* untuk mengetahui kebiasaan *trash-talking* pada permainan Mobile Legends di kalangan Gen Z.

3.6 Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Menurut (Abdussamad, 2021), terdapat 3 jenis Triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi sumber cocok digunakan karena penelitian ini menguji dengan melakukan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa informan yang berbeda.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi baik dalam bentuk tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Menurut (Yin, 2018), terdapat lima teknik analisis, yaitu *Pattern Matching*, *Explanation Building*, *Time-series Analysis*, *Logic Models*, dan *Cross-Case Synthesis*.

1. *Pattern Matching* (Pencocokan pola)

Dalam analisis studi kasus, salah satu teknik yang paling sering digunakan adalah *Pattern Matching*. Pola dari *pattern matching* berkaitan dengan “*how*” dan “*why*” dari studi kasus tersebut. Jika studi kasus bersifat deskriptif, *pattern matching* masih relevan selama fitur deskriptif telah ditentukan sebelum koleksi data.

2. *Explanation Building*

Teknik ini mirip dengan *pattern matching*, tetapi menggunakan prosedur yang lebih sulit. Untuk “menjelaskan” suatu fenomena berarti menetapkan serangkaian dugaan rangkaian sebab-akibat mengenai fenomena tersebut, atau “*how*” atau “*why*” suatu hasil terjadi.

3. *Time-series Analysis*

Teknik analisis ketiga adalah dengan menggunakan analisis *Time-series* yang serupa dengan analisis rangkaian waktu yang dilakukan dalam psikologi perilaku dan klinis.

4. *Logic Models*

Teknik analisis keempat adalah dengan melakukan analisis *Logic Models*. *Logic Models* menetapkan dan mengoperasionalkan rangkaian kejadian atau peristiwa yang kompleks dalam jangka waktu yang lama, mencoba menunjukkan bagaimana suatu aktivitas kompleks, seperti penerapan suatu program terjadi.

5. *Cross-Case Synthesis*

Teknik analisis yang terakhir yaitu *Cross-case Synthesis*. Teknik ini pada awalnya tampak serupa dengan penelitian lainnya. Namun, *Cross-case Synthesis* pada kenyataannya sangat berbeda dengan penelitian konvensional.

Dalam penelitian ini, Penelitian melakukan teknik analisis data dengan melakukan *Pattern Matching* karena sesuai dengan pertanyaan penelitian peneliti yang berkaitan dengan “*how*” dan “*why*”. Sifat penelitian dari penelitian ini juga bersifat deskriptif yang sesuai dengan teknik analisis *Pattern Matching*.